

## PKM Pendampingan Mendesain Proposal Kegiatan dalam Bahasa Indonesia Kepada Forum Komunikasi Antar Lembaga Adat Kota Medan

Tengku Winona Emelia, Ambar Wulan Sari, Sri Listiana Izar  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email: [t.winona@umsu.ac.id](mailto:t.winona@umsu.ac.id)

**Abstract:** The UMSU internal community partnership program implementation team established partnerships in assisting in designing event activity proposals to members of the Medan city inter-institutional communication forum (FORKALA) as UMSU PKM partners. The proposal is a written design in a systematic and detailed manner for the activities to be held. The purpose of making an activity proposal in an event is to get approval from parties interested in organizing the event to be invited to cooperate in launching activities. An event activity proposal is designed if you want to submit an application such as an application for funding or sponsorship when you want to organize an activity. Assistance to UMSU PKM partners is provided so that staff and members of the communication forum between Medan city traditional institutions gain additional knowledge regarding the design of a good proposal. An important part in making a proposal for event activities is to draft an activity proposal with an attractive design according to general Indonesian spelling guidelines. Based on a series of activities that have been carried out, the results of the activities have provided solutions to problems for members of the Medan city Forkala, including: 1. making an example of an institutional activity proposal 2. designing an activity proposal 3. a guidebook for using Indonesian in accordance with general Indonesian spelling guidelines. It is hoped that these results can be developed for traditional institutions under the auspices of the communication forum between the traditional institutions of the city of Medan. Themes and concepts raised through interesting activity proposals can clearly show the activities carried out, according to Forkala's vision and objectives.

**Keywords:** Design, activity proposal, Indonesian language, traditional institutions

**Abstrak:** Tim pelaksana program kemitraan masyarakat internal UMSU menjalin kemitraan dalam pendampingan mendesain proposal kegiatan acara kepada anggota lembaga forum komunikasi antar lembaga adat (FORKALA) kota Medan sebagai mitra PKM UMSU. Proposal merupakan suatu rancangan yang berbentuk tulisan secara sistematis dan terperinci untuk kegiatan acara yang akan diselenggarakan. Tujuan dari pembuatan proposal kegiatan dalam sebuah acara adalah guna mendapatkan persetujuan dari pihak yang berkepentingan terhadap penyelenggaraan acara untuk dapat diajak bekerjasama dalam melancarkan kegiatan. Proposal kegiatan acara dirancang apabila ingin mengajukan suatu permohonan seperti permohonan dana atau sponsor saat hendak menyelenggarakan suatu kegiatan. Pendampingan terhadap mitra PKM UMSU diberikan agar staf dan anggota forum komunikasi antar lembaga adat kota Medan mendapatkan tambahan pengetahuan berkenaan dengan desain proposal yang baik. Bagian penting dalam membuat proposal kegiatan acara yakni membuat rancangan proposal kegiatan dengan desain yang menarik sesuai pedoman umum ejaan bahasa indonesia. Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil kegiatan telah memberikan solusi permasalahan terhadap anggota Forkala kota Medan antara lain adalah : 1. membuat contoh proposal kegiatan lembaga 2. desain proposal kegiatan 3. buku panduan penggunaan bahasa indonesia sesuai pedoman umum ejaan bahasa indonesia. Hasil ini diharapkan dapat dikembangkan bagi lembaga adat yang ada di bawah naungan forum komunikasi antar lembaga adat kota Medan. Tema dan konsep yang diangkat melalui proposal kegiatan yang menarik dapat memperlihatkan secara nyata kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan, sesuai visi dan tujuan Forkala.

**Kata Kunci:** Desain, proposal kegiatan, bahasa Indonesia, lembaga adat

## Pendahuluan

Proposal merupakan suatu rancangan berbentuk tulisan secara sistematis dan terperinci untuk kegiatan acara yang akan diselenggarakan. Tujuan dari pembuatan proposal kegiatan acara yaitu agar bisa mendapatkan persetujuan dari pihak yang berkepentingan terhadap acara untuk diajak bekerjasama melancarkan kegiatan acara. Selain itu, pengajuan proposal juga dapat digunakan sebagai proposal pengajuan permohonan dana bantuan yang nantinya pihak terkait akan bekerjasama dengan penyelenggara acara dengan memberikan bantuan dana. Kegiatan acara yang biasa dilakukan antara lain: kegiatan kampus, lembaga, desa atau bahkan kegiatan penggalangan dana dan lain sebagainya. Proposal kegiatan acara termasuk kepada surat resmi yang diajukan sebelum diadakannya sebuah kegiatan. Proposal tersebut nantinya akan diberikan kepada orang-orang yang memiliki peranan penting terhadap kelancaran acara. Seperti contohnya, proposal kegiatan acara sebuah lembaga maka proposal harus diberikan kepada ketua lembaga tersebut yang berperan penting pada lembaganya selanjutnya mendesain kop surat proposal semenarik mungkin agar dapat meyakinkan para penerima proposal.

Proposal kegiatan acara juga bisa dikatakan sebagai suatu perencanaan susunan kegiatan acara yang sudah terjadwal dalam bentuk tulisan. Tujuan dari susunan kegiatan acara harus jelas supaya pihak dari penerima proposal tersebut dapat mengerti isi dan maksud serta tujuan dari proposal yang diajukan. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pihak yang berkepentingan terhadap acara tersebut yaitu individu atau kelompok (perusahaan) yang akan memberi izin untuk melakukan acara atau memberikan sumbangan dana terhadap pihak yang mengajukan proposal kegiatan acara tersebut.

Cara membuat proposal kegiatan acara dengan baik dan benar. Jika dibandingkan dengan proposal penelitian umumnya proposal kegiatan acara cenderung lebih mudah karena lebih sederhana, kendati demikian hal yang perlu diperhatikan adalah tahapan atau alur dari pembuatan proposal tersebut. diantara tahapan tersebut yaitu:

Judul Proposal

Proposal yang menarik sehingga para pihak yang terkait bisa tertarik untuk menyumbangkan segenap dananya untuk kegiatan acara yang akan diselenggarakan. Namun, judul yang anda cantumkan pada proposal tetap harus sesuai dengan kegiatan acara tersebut.

#### 1. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan terdapat sub bab pendukung yaitu latar belakang kegiatan serta tujuan kegiatan. Latar belakang merupakan alasan dasar kenapa kegiatan tersebut perlu untuk diselenggarakan. Sedangkan tujuan kegiatan ialah hasil dari kegiatan acara yang diharapkan.

#### 2. Isi Proposal Kegiatan

Bagian terpenting dari proposal kegiatan yaitu berisi tema kegiatan, macam-macam kegiatan, peserta yang terlibat didalam acara, peralatan yang dibutuhkan, waktu dan tempat kegiatan, susunan acara, susunan kepanitiaan, anggaran perkiraan dana yang dibutuhkan selama berjalannya acara tersebut.

#### 3. Penutup

Seperti proposal pada umumnya, untuk proposal kegiatan juga ditambahkan bagian penutup yang berisi harapan serta dukungan yang diberikan kepada pihak terkait.

### Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini meliputi:

#### a. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada anggota lembaga adat sebagai peserta dan mitra PKM tentang pentingnya membuat proposal kegiatan sesuai PUEBI sehingga informasi yang tertuang dalam kegiatan dipahami

#### b. Workshop

Pelaksanaan model workshop pada pendampingan agar para anggota lembaga adat sebagai mitra dilatih melakukan pembelajaran dengan metode latihan dengan tema yang berhubungan dengan pembuatan proposal. Pada

prakteknya pengabdian ini mengujicobakan atau dipraktekkan oleh beberapa anggota atau peserta yang dipilih secara acak dengan asumsi bahwa semua peserta PKM ini telah memahami dan telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan metode latihan, dimana peserta dilatih agar memiliki kemampuan mendesain proposal kegiatan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.

### **c. Pembinaan/Pendampingan**

Pendampingan dilakukan melalui pembinaan yang terus menerus dilakukan secara rutin pada saat pelatihan dan setelah selesai workshop. Kegiatan pembinaan dan pendampingan ini dimaksudkan agar jika ada terjadi kekurangan dan permasalahan yang dihadapi, maka secepatnya dapat dianalisis permasalahan tersebut, dan melakukan tindak lanjut. Agar kegiatan program PKM ini berjalan lancar sesuai yang diharapkan, maka akan dilakukan evaluasi. Evaluasi akan dilakukan sejak awal mulai kegiatan, selama kegiatan berlangsung, dan pada akhir kegiatan. Evaluasi ini dimaksudkan sebagaiantisipasi dini apabila ditemukan masalah atau penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi direncanakan meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil sebagai berikut:

**Evaluasi proses**, dimaksudkan untuk mengevaluasi tahap demi tahap pelaksanaan kegiatan dan sifatnya adalah evaluasi formatif, sehingga apabila terjadi penyimpangan dari tujuan akan segera dapat diatasi.

**Evaluasi hasil**, dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan tujuan kegiatan pengabdian ini dan tanggapan masyarakat mitra mengenai program kegiatan ini. Evaluasi ini dilakukan dengan pengamatan langsung dan meminta pendapat para peserta pelatihan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **a. Hasil**

Hasil yang didapat dalam kegiatan antara tim pelaksana PKM UMSU dengan mitra Forkala Kota Medan adalah (1) rancangan proposal kegiatan Forkala (2) buku panduan desain proposal kegiatan, dan (3) buku panduan

penggunaan bahasa indonesia sesuai pedoman umum ejaan bahasa indonesia.

#### **b. Pembahasan**

Kerjasama yang terjalin antara tim PKM UMSU dan mitra sangat baik dan saling mendukung. Pada saat pendampingan dan penyuluhan, mitra sangat memperhatikan dan antusias mengikuti. Tim memberikan penjelasan desain serta pelatihan membuat proposal dan memberikan buku-buku panduan dan berkenaan dengan desain proposal kegiatan yang sedang berkembang dewasa ini. Semua kegiatan berjalan dengan lancar sesuai yang telah ditargetkan dan disepakati. Penerapan desain dan aplikasi pembuatan proposal kegiatan diberikan secara lengkap dengan panduan pedoman umum ejaan bahasa indonesia. Buku-buku bacaan tentang pembuatan proposal yang menarik serta penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar juga turut diberikan. Pelatihan disajikan secara sederhana dan dapat dengan mudah dipelajari dan dipraktekkan oleh anggota Forkala kota Medan. Produk desain yang dihasilkan diharapkan mempunyai nilai guna untuk kegiatan khalayak sasaran yakni anggota Forkala. Lembaga adat ini merupakan jembatan komunikasi antar lembaga adat yang di kota Medan yang berperan penting dalam preservasi budaya lokalitas daerah Medan dan Sumatera Utara secara keseluruhan

Dengan adanya disain proposal yang diawali tampilan halaman depan proposal yang menarik, diharapkan bisa memberikan nuansa yang berbeda sehingga proposal kegiatan tersebut dapat tersampaikan ke sasaran penerima proposal dalam hal ini sponsor sesuai dengan tujuan kegiatan yang ingin dicapai.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil kegiatan telah memberikan solusi permasalahan Forkala kota Medan bekerjasama dengan tim PKM internal UMSU Medan, hasil tersebut antara lain adalah :

1. Rancangan proposal kegiatan lembaga, 2. desain proposal kegiatan, 3. Panduan pengembangan penggunaan bahasa Indonesia sesuai pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Hal ini diharapkan dapat dikembangkan bagi lembaga adat yang ada di bawah naungan lembaga adat kota Medan. Sehingga dalam kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan dapat menunjukkan visi dan tujuan Forkala kota Medan.

Melalui proposal kegiatan yang menarik tema dan konsep dapat terlihat secara nyata. Dalam sebuah kegiatan, tema bisa berarti pemilihan dekorasi, warna, tata lokasi, dan sebagainya dan menunjukkan kepada pihak penerima proposal betapa spesial kegiatan tersebut. Selanjutnya bagaimana kegiatan dapat memberi manfaat dimana konsep yang menjadi ide utama dalam sebuah kegiatan dapat diusung, serta bagaimana desain, aktivitas, atau pertunjukan yang akan dilaksanakan tersampaikan dengan baik. Jadwal Kegiatan merupakan hal penting dimana pihak sponsor tentu harus mengetahui tahap demi tahap pelaksanaan acara. Penyusunan anggaran dana, perlu diperhitungkan secara matang. Sebuah acara yang besar dan spektakuler tetapi menghabiskan dana yang kelewat besar justru menunjukkan kurang piawainya para panitia dalam mengelola acara. Untuk itu, perlu diperhitungkan didalam proposal riset yang mendalam terkait harga-harga barang dan layanan jasa yang dicantumkan dalam anggaran dana kegiatan. Misalnya, nilai sewa gedung, dana konsumsi, dekorasi, sewa kursi dan meja, dan lain-lain.

Pada proposal, perlu dijelaskan berbagai jenis partisipasi yang bisa diikuti oleh masing-masing sponsor. Utamanya berkaitan dengan nilai uang yang dikeluarkan dan keuntungan yang didapatkan. Misalnya, penempatan merek sponsor utama tentu saja berbeda dengan sponsor pendukung. Hal-hal tersebut diatas menjadi bagian proposal yang sangat penting sehingga kegiatan yang dirancang dapat mencapai target dan dapat memberi manfaat. Keseluruhan rancangan proposal kegiatan dirancang untuk menghasilkan luaran sesuai visi dan tujuan lembaga adat dalam mengembangkan dan melestarikan budaya.

## Ucapan Terimakasih

Secara khusus kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

- (1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi kesempatan dan dukungan dana pengabdian internal
- (2) Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- (3) Mitra kami Forkala kota Medan, pengurus dan seluruh anggota, dan
- (4) semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

## Daftar Pustaka

- Akhadiyah, S., dkk. (1996). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, Ch. (2005). "Peningkatan Penggunaan Bahasa Ilmiah dalam membangun Budaya Menulis" dalam *Menuju Budaya Menulis: Suatu Bunga Rampai*. Pangesti Wiedarti (Editor). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Badudu, J.S. (1992). *Cakrawala Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Gramedia.
- Moeliono, A. (2004). "Bahasa yang Efektif dan Efisien". Materi Penataran Calon Penulis Buku Ajar Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Rohidi, T.R. (2001). "Tulisan Ilmiah dan Ilmiah Populer: Bahasan Ringkas tentang Menulis Artikel Seni dan Desain dalam Jurnal Ilmiah". Makalah Seminar Strategi Penerbitan Jurnal Nasional Bidang Seni dan Desain, 22-23 Mei 2001. Malang: UNM.
- Rusyana, Y. dan M. Suryaman. (2006). *Pedoman Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SD, SMP, dan SMA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugono, D., dkk. (2006). *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia dan Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.